**PRAKATA**

Assslamu’alaikum Warihmatullahi . Wabarakatuh.-

Dengan seraya memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah swt, juga shalawat dan salam semoga selamanya dilimpahkan oleh Allah kepada baginda Rasulullah Sallallahu alaihi wassallam

Alhamdulilah akhirnya penulisan Templet berjudul “Waspada Serangan Pandemi Dimasa Depan” Telah selesai disusun semoga bermanfaat bagi para pembaca.

Pandemik merupakan salahsatu jenis pirus yang dalam situasi dan komdisi sekarang di sebut Covid 19 ( Corona Virus th 2019) virus corona tersebut berasal dari Wuhan China dan berkembang ke seliruh dunia termasuk ke negara Indonesia. Masyarakat Indonesia yang Agamis (Religius) merespon dengan berikhtiar dan tawakal, berikhtiar dengan tetap mengaplikasikan protolol Covid 19 dan patawakai dengan menyerahkan segala urausan manusia kepada Allah Subhanahu wataala,

Kebetulan saya di masyarakat sebagai Ketua RT saya gunakan hal itu untuk kebih memaksimalkan agar masyarakat tetap terjaga aman dari vitus 19 ini dengan melakukan penyemprotan diinfektan kepada seluruh lungkungan warga yang ada dilingkungan RT dan dewan Kemakmuran Masjid (DKM) setiap satu minggu satu kali dan saya melakukan penyemprotan Fooging kepada seluruh halaman rumah warga agar tidak terjangkit penyakit DBD, maka sampai saat ini lingkungan masyarakat kami Alhamdulillah tidah ada yang kena pemyakit Corona Virus 19 yang sedang mewabah dunia khususnya di Indonesia. Juga tidak ka;ah pentingnya bagi para tokoh agama agar banyak memberikan nasehat yang menyejukan kepada wagra dan jamaah masjid sehingga para jamaah tetap semangat untuk melaksanakam aktivurasnya masing-masing tetap tegar dimasa vandemi.

Negara Indonesia sedang memasuki suasana New Normal atau kebiasaan Baru, dalam hal ini seluruh masyarakat harus tetap waspada dengan kebiasaan tinggal dirumah Work From Home, kecuali kalau ada kebutuhan yang sangat mendesak untuk pergi keluar tumah, kita sebagai anggota masyarakat kita juga perlu berbagi informasi untuk membrikan masukan bagaimana agar pandemic ini cepat berakhir dengan berdo’a dan berusaha untuk memutus rantai keberadaan virus corona ini.

Saya nerasaada kekurangan dalam mengembangkan tulisan ini semoga kedepanya berkesempatan bisa merevisinya kembali.

Wassalamu’alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Bandung, 5 Agustus 2020

Penulis

Asep Sulaeman